

**EXISTENCE SMPN 9 PARIAMAN  
MARUNGGI VILLAGE IN SOUTH DISTRICT PARIAMAN  
(2006-2015)**

**Silvia Nora\*, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si\*\*, Drs. Ridwan Melay, M.Hum\*\*\***

Email: Silvianora74@yahoo.com, Bedriati.Ib@gmail.com, Ridwanmelay@yahoo.com

CP: 085376195419

**Social Science Departement  
History Education FKIP-University Of Riau**

***Abstract:** Education is one of the most important in life. In addition to being one of the benchmarks or not a country, education also plays an important role in the survival. SMPN 9 Pariaman is the youngest educational institutions in the city of Pariaman, although it has been operating for nine years but there are many rapid educational development in South Pariaman District. The purpose of this research is: (1) To know the history of SMPN 9 Pariaman in the Marunggi village of Pariaman South subdistrict (2006). (2) to know the developments in SMP Negeri 9 in marunggai Village Pariaman South subdistrict (2006-2015). (3) To know SMPN 9 pariaman Achievement in marunggai Village South Pariaman subdistrict. (4) To know the efforts made to maintain the existence of SMP Negeri 9 Pariaman. In this research method approach in which data are collected through the Library Study of History, Interview and Documentation. Analysis of data using qualitative approach. When the study started from the filing of the title until the end of last revision writer. the Results showed there was an attempt to maintain the existence of SMPN 9 Pariaman to promote the development of education in the marunggi village south pariaman subdistrict*

**Keyword:** Existence, SMPN 9 Pariaman

**EKSISTENSI SMP NEGERI 9 PARIAMAN  
DI DESA MARUNGGI KECAMATAN PARIAMAN SELATAN  
(2006-2015)**

**Silvia Nora\*, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si\*\*, Drs. Ridwan Melay, M.Hum\*\*\***  
Email: Silvianora74@yahoo.com, Bedriati.Ib@gmail.com, Ridwanmelay@yahoo.com  
CP: 085376195419

**Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau**

**Abstrak:** Pendidikan merupakan salah satu bidang yang paling penting dalam kehidupan. Selain sebagai salah satu patokan maju atau tidaknya suatu negara, pendidikan juga berperan penting dalam berlangsungnya kehidupan. SMP Negeri 9 Pariaman merupakan lembaga pendidikan SMP termuda yang ada di Kota Pariaman, walaupun baru beroperasi selama 9 tahun tapi sudah banyak mengalami perkembangan pendidikan di Kecamatan Pariaman Selatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui sejarah berdirinya SMP Negeri 9 Pariaman di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan (2006). (2) Untuk mengetahui perkembangan SMP Negeri 9 Pariaman di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan (2006-2015). (3) Untuk mengetahui prestasi SMP Negeri 9 Pariaman di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan. (4) Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi SMP Negeri 9 Pariaman. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan Historis dimana data dikumpulkan melalui Studi Pustaka, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif. Waktu penelitian dimulai sejak pengajuan judul proposal sampai dengan selesainya revisi terakhir skripsi penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya upaya untuk mempertahankan eksistensi SMP Negeri 9 Pariaman yang dapat meningkatkan perkembangan pendidikan di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan.

**Kata kunci:** Eksistensi, SMP Negeri 9 Pariaman

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling utama bagi negara dan bangsa, karena kemajuan suatu negara ditentukan oleh tinggi rendahnya pendidikan warga negaranya. Selain itu, pendidikan merupakan aspek yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat dan derajat kehidupan bangsa. Melalui pendidikan dapat diciptakan manusia seutuhnya yang sejahtera lahir dan bathin. Pendidikan adalah aktivitas atau usaha manusia untuk dan meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan).<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang paling penting dalam kehidupan. Selain sebagai salah satu patokan maju atau tidaknya suatu negara, pendidikan juga berperan penting dalam berlangsungnya kehidupan. Perkembangan pendidikan didasari oleh kemauan dan kesadaran masyarakat itu sendiri. Pendidikan memegang peranan penting dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan ada yang ditempuh secara formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang ditempuh melalui jenjang sekolah, baik umum, kejurusan atau kursus. Pada dasarnya pendidikan formal dimulai dari jenjang yang paling rendah yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (PT).

SMP Negeri 9 Pariaman yang didirikan pada tahun 2006 dan beroperasi pada tahun 2007, sudah banyak mengalami peningkatan. SMP Negeri 9 Pariaman ini pada awal beroperasinya memiliki 110 siswa dengan 3 rombel dan mengalami peningkatan terus menerus setiap tahun sehingga sampai sekarang memiliki 16 rombel. Perkembangan SMP Negeri 9 Pariaman begitu cepat, pada tahun 2011 sudah mendapatkan predikat Sekolah Standar Nasional (SSN) dan tahun 2012 telah terakreditasi dengan nilai "A".

Dorongan masyarakat untuk memasukan anaknya menuntut ilmu di SMP Negeri 9 Pariaman cukup tinggi, mereka yang masuk ke SMP Negeri 9 Pariaman secara umum berasal dari Desa Marunggi dan sekitarnya. Letak sekolah yang berdekatan dengan pemukiman warga masyarakat dan juga strategis, sehingga mudah dijangkau oleh siswa dan masyarakat. Dengan adanya dibangun SMP Negeri 9 Pariaman di Desa Marunggi sehingga meningkatkan perkembangan pendidikan di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan.

## METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang memiliki langkah-langkah sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan metode-metode ilmu sosial, khususnya metode historis dan dokumenter yang dapat digunakan untuk mendeteksi permasalahan yang berhubungan dengan Eksistensi SMP Negeri 9 Pariaman di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan (2006-2015). Menurut Winarno Surachmad pada umumnya metode historis berlangsung mengikuti pola

---

<sup>1</sup> Ihsan, Fuad.2003.*Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 7

sebagai berikut: pengumpulan data, penilaian data, penafsiran data dan penyusunan data.<sup>2</sup>

Untuk memperjelas tentang kegiatan yang dilakukan penulis dalam metodologi penelitian, maka penulis akan menetapkan antara lain: sasaran, tempat dan waktu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik studi perpustakaan, wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan data yang diperoleh selama penelitian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif menurut Muhammad Nazir adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala ilmiah yang sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan field study (studi lapangan).<sup>3</sup>

Dalam menggunakan pendekatan kualitatif, analisis datanya dilakukan sejak awal turun ke lokasi melakukan pengumpulan data, dengan cara mengangsur atau menabung informasi, mereduksi, mengelompokkan dan seterusnya sampai terakhir memberi interpretasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sejarah berdirinya SMP Negeri 9 Pariaman

SMP Negeri 9 Pariaman merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan, diatas tanah seluas 10.000 M<sup>2</sup> dengan status tanah milik Pemerintah daerah dan status sekolah adalah Negeri.

Berdirinya SMP Negeri 9 Pariaman ini awalnya merupakan reaksi pemerintah karena adanya pemekaran SMP baru, jadi wilayah pariaman membutuhkan 1 SMP baru pada tahun 2006, maka dimintalah kepala dinas pendidikan untuk turun ke desa-desa meninjau lokasi dan tanah tempat dibangunnya SMP, terutama diarahkan ke daerah kecamatan pariaman selatan tepatnya di desa marunggi dan masyarakat juga mendukung dalam pembangunan SMP Negeri 9 Pariaman. Setelah itu dinas pendidikan dan masyarakat desa marunggi bermusyawarah tentang pembentukan tim pelaksanaan pembangunan SMP Negeri 9 Pariaman, ketua tim langsung dari dinas pendidikan dan anggota lainnya dari desa marunggi.

Adapun tokoh-tokoh pendiri SMP Negeri 9 Pariaman sebagai berikut:

1. Drs. Razali, M.Pd (Ketua Pembangunan)
2. Elfiardi, SE (Bendahara)
3. Sri Arnita, S.PT (Sekretaris)
4. Drs. Bahari (Kepala Dinas Pendidikan)
5. Syuhadi (Kepala Desa Marunggi)
6. Fajri Jafar, SH (Pengawasan Pembangunan)

<sup>2</sup> Winarno Surachman. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Teknik*. Bandung: Tarsito, hal. 251.

<sup>3</sup> Muhammad Nazir. 1986. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal 159.

7. Makmur, SH (LPM)
8. Seluruh masyarakat desa marunggi.

Para tokoh pendiri SMP Negeri 9 Pariaman saling membantu apasaja yang dibutuhkan untuk pendirian sekolah. Dalam pendirian SMP Negeri 9 Pariaman masyarakat sekitar sangat mendukung dan berantusias untuk pendiriannya. Upaya dan dukungan masyarakat adalah dengan mewakafkan tanah mereka sebagai lahan bangunan atau gedung SMP Negeri 9 Pariaman. Selain itu masyarakat juga bergotong royong dan saling membantu pada awal pendirian SMP Negeri 9 Pariaman. Dengan dukungan dan partisipasi masyarakat, maka pembangunan selesai selama 150 hari.

SMP Negeri 9 Pariaman ini beroperasi pada tahun 2007 dan pada saat itu yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Drs. Razali, M.Pd. Sekolah ini menerima siswa baru pada tanggal 1 November 2007 yang menjadi siswa pertama yang sekolah di SMP Negeri 9 Pariaman berjumlah 110 orang siswa dengan 3 rombel.

Pada tahun 2011 SMP Negeri 9 Pariaman ini mendapatkan predikat Sekolah Standar Nasional (SSN) dan pada tahun 2012 SMP Negeri 9 Pariaman ini telah terakreditasi dengan nilai akreditasi "A", dan pada saat itu yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Nurheimy, S.Pd.

Pada tahun 2015 kepala sekolah digantikan oleh Dra. Yulidar yang sampai saat ini selaku kepala sekolah SMP Negeri 9 Pariaman. Dengan adanya kemajuan-kemajuan yang tercapai dan dengan bertambahnya siswa/siswi setiap tahunnya sehingga sampai sekarang memiliki 16 rombel.<sup>4</sup>

## **B. Perkembangan SMP Negeri 9 Pariaman**

Sejak didirikan pada tahun 2006 dan beroperasi pada tahun 2007 SMP Negeri 9 Pariaman mengalami peningkatan dan perkembangan dari tahun ketahun baik dari segi jumlah siswa/siswi, tenaga pengajar, sarana prasarana dan kualitas pendidikan. Perkembangan yang terjadi di SMP Negeri 9 Pariaman dari kuantitas siswa/siswi tersebut SMP Negeri 9 Pariaman melakukan upaya dalam meningkatkan sarana prasarana guna menunjang proses pembelajaran SMP Negeri 9 Pariaman, kemudian kuantitas dan kualitas dari tenaga pengajar serta pembelajaran yang diberikan. Semua upaya yang dilakukan terlihat dari peningkatan sarana dan prasarana, tenaga pengajar dan kuantitas siswa/siswi, kemudian perkembangan kualitas siswa/siswi dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang diraih.

### **1. Perkembangan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 9 Pariaman**

SMP Negeri 9 Pariaman terus mengalami perkembangan dan kemajuan baik dalam sarana dan prasarana, jumlah guru, dan sebagainya setiap tahunnya. Berdasarkan pemikiran tersebut SMP Negeri 9 Pariaman dalam peranannya membina pendidikan SMP Negeri 9 Pariaman, berusaha untuk menciptakan suasana belajar mengajar lebih konduksi dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar dan mengajar. Untuk lebih jelas, dapat kita lihat tabel dibawah ini :

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Linasri, S. Pd selaku Waka Kesiswaan SMP N 9 Pariaman pada tanggal 29 Agustus 2016

**Tabel 5.1**  
**Perkembangan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 9 Pariaman**  
**Tahun 2006-2015**

No	Keterangan	Tahun Berdiri
1	Ruang kepala sekolah, Ruang wakil kepala sekolah, Ruang guru, Ruang Tata usaha, Ruang Perpustakaan, Ruang Multimedia, Musholla, Lapangan basket, Lapangan upacara, WC guru sebanyak 4 ruang, WC siswa sebanyak 4 ruang, Parkir, Kantin dan Ruang kelas sebanyak 3 ruangan untuk kelas VII.	2006
2	Ruang BK, Ruang Koperasi, dan Ruang OSIS.	2007
3	Laboratorium IPA dan penambahan ruang kelas sebanyak 3 ruangan untuk kelas VIII.	2008
4	Labor Komputer dan penambahan ruang kelas sebanyak 3 ruangan untuk kelas IX.	2009
5	Penambahan ruang kelas sebanyak 3 ruangan yang terdiri dari 1 kelas untuk kelas VII, 1 kelas untuk kelas VIII dan 1 kelas untuk kelas IX.	2010
6	Penambahan WC siswa sebanyak 2 ruang.	2011
7	Ruang Keterampilan	2012
8	Penambahan ruang kelas sebanyak 3 ruangan yang terdiri dari 1 kelas untuk kelas VII, 1 kelas untuk kelas VIII dan 1 kelas untuk kelas IX dan penambahan WC siswa sebanyak 2 ruang.	2013
9	Lapangan Volly	2014
10	Penambahan ruang kelas sebanyak 1 ruangan untuk kelas VII dan penambahan WC siswa sebanyak 2 ruang.	2015

**Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 9 Pariaman, Agustus 2016**

Sejak berdirinya SMP Negeri 9 Pariaman sampai sekarang, sekolah terus menambah berbagai sarana dan prasarana demi kelancaran proses pembelajaran. Pada awal berdirinya SMP Negeri 9 Pariaman memiliki 3 ruang kelas dan setelah itu SMP Negeri 9 Pariaman melakukan renovasi gedung dengan menambah jumlah ruang kelas dan berbagai fasilitas sekolah. Sampai pada tahun 2015 dilakukan penambahan jumlah ruang kelas menjadi 16 ruang kelas terdiri dari 6 ruang kelas VII, 5 ruang kelas VIII, dan 5 ruang kelas IX. Berbagai fasilitas sekolah juga dilengkapi untuk penunjang PBM dan administrasi kependidikan.

Sarana prasarana utama untuk kelancaran proses pembelajaran ialah ruang kelas. Fasilitas ruang kelas yang ada di SMP Negeri 9 Pariaman dapat dilihat pada penjelasan tabel berikut :

**Tabel 5.2**  
**Jumlah ruang kelas SMP Negeri 9 Pariaman Tahun 2007-2015**

No	Tahun	Jumlah Ruang Kelas			Total
		VII	VIII	IX	
1	2007/2008	3	-	-	3
2	2008/2009	3	3	-	6
3	2009/2010	3	3	3	9
4	2010/2011	4	4	4	12
5	2011/2012	4	4	4	12
6	2012/2013	4	4	4	12
7	2013/2014	5	5	5	15
8	2014/2015	5	5	5	15
9	2015/2016	6	5	5	16

**Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 9 Pariaman, Agustus 2016**

Jumlah ruang kelas untuk belajar sudah mulai mencukupi. Jumlah ruang kelas yang pada awal berdirinya SMP Negeri 9 Pariaman berjumlah 3 ruang kelas, bertambah menjadi 16 ruang kelas terdiri dari 6 ruang kelas VII, 5 ruang kelas VIII, dan 5 ruang kelas IX. Penambahan jumlah ruang kelas ini disebabkan semakin banyaknya jumlah siswa yang masuk ke SMP Negeri 9 Pariaman.

## **2. Perkembangan Jumlah Guru SMP Negeri 9 Pariaman**

Tenaga pendidik di SMP Negeri 9 Pariaman adalah salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pendidik di sekolah ini. Pendidikan yang mereka miliki dapat menjadi modal dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Tingkat pendidikan guru pada periode ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.3**  
**Pendidikan Guru SMP Negeri 9 Pariaman Tahun 2007-2015**

No	Tahun	Lulusan				Jumlah Total
		SMA	D1/D2/D3	S1	S2	
1	2007/2008	-	-	4 orang	1 orang	5 orang
2	2008/2009	-	-	14 orang	1 orang	15 orang
3	2009/2010	-	-	16 orang	1 orang	17 orang
4	2010/2011	-	-	17 orang	1 orang	18 orang
5	2011/2012	-	-	20 orang	1 orang	21 orang
6	2012/2013	-	1 orang	22 orang	1 orang	24 orang
7	2013/2014	-	1 orang	23 orang	1 orang	25 orang
8	2014/2015	-	1 orang	23 orang	1 orang	25 orang
9	2015/2016	-	1 orang	28 orang	1 orang	30 orang

**Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 9 Pariaman, Agustus 2016**

Dari tahun 2007/2008 sampai tahun 2015/2016 terjadi peningkatan jumlah guru, yang pada awal dibukanya SMP Negeri 9 Pariaman hanya memiliki 5 orang guru sehingga pada tahun 2015/2016 ini jumlah sebanyak 30 orang guru. Setiap guru

mengajar 1 bidang studi yang dikuasainya. Hal ini lebih efektif bagi siswa untuk memahami pelajaran selama proses belajar berlangsung.

### 3. Perkembangan Jumlah Siswa SMP Negeri 9 Pariaman

Setelah mengetahui ketersediaan dan tingkat pendidikan guru/tenaga pendidik di SMP Negeri 9 Pariaman, perkembangan sumber daya manusia selanjutnya yang harus ada yaitu ketersediaan siswa yang akan diajar dan dididik. Untuk mengetahui jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 9 Pariaman dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.5**  
**Jumlah Siswa SMP Negeri 9 Pariaman Tahun 2007-2015**

No	Tahun	Jumlah							
		Jumlah siswa				Ruang kelas			
		VII	VIII	IX	Total	VII	VIII	IX	Total
1	2007/2008	110	-	-	110	3	-	-	3
2	2008/2009	106	108	-	214	3	3	-	6
3	2009/2010	142	98	102	342	3	3	3	9
4	2010/2011	133	128	91	352	4	4	4	12
5	2011/2012	131	122	121	374	4	4	4	12
6	2012/2013	137	139	102	378	4	4	4	12
7	2013/2014	130	120	130	380	5	5	5	15
8	2014/2015	134	131	119	384	5	5	5	15
9	2015/2016	153	127	115	395	6	5	5	16

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 9 Pariaman, Agustus 2016

Dari tahun 2007/2008 sampai tahun 2015/2016 terjadi peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya. Dengan bertambahnya jumlah siswa, maka ruang kelas pun juga bertambah, yang pada awalnya berjumlah 3 ruang kelas dan mengalami peningkatan sampai tahun 2015/2016 berjumlah 16 ruang kelas terdiri dari 6 ruang kelas VII, 5 ruang kelas VIII, dan 5 ruang kelas IX.

### C. Usaha-usaha SMP Negeri 9 Pariaman dalam Mengembangkan Prestasi Pendidikan di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan.

Dalam mengembangkan prestasi pendidikan SMP Negeri 9 Pariaman melakukan beberapa usaha-usaha untuk meningkatkan prestasi pendidikannya, diantaranya menjalin kerjasama dengan orang tua siswa, pemerintah dan masyarakat untuk sama-sama memajukan pendidikan di SMP Negeri 9 Pariaman seperti dalam mengadakan rapat komite orang tua siswa diundang untuk rapat, mengadakan pertemuan dengan wali siswa, karena dengan ini guru dan orang tua akan dapat saling berkomunikasi, mengetahui dan menjaga peserta didik serta bisa mengarahkan pada perbuatan yang positif. Selanjutnya melakukan peningkatan mutu guru dengan mengirim guru-guru mengikuti pelatihan keprofesionalan kinerja guru seperti mengikuti penataran kurikulum dan seminar-seminar pengembangan kualitas guru yang dibiayai oleh pihak sekolah dan pihak pemerintah maupun nasional. Selain meningkatkan mutu

guru, prestasi siswa juga menentukan prestasi sekolah yaitu dengan mengembangkan prestasi siswa melalui kejuaraan akademik dan non akademik seperti mengikuti perlombaan yang diadakan oleh tingkat kecamatan, kota maupun provinsi. Prestasi yang diperoleh tak lepas dari pembinaan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak didik yang belum bisa tersalurkan dengan maksimal ketika proses pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi unggulan di SMP Negeri 9 Pariaman ini berupa ekskul pramuka, PMR, kesenian (seni tari, seni lukis, seni tradisional, drumband), O2SN (atletik, badminton, volley ball, bola kaki, bela diri), OSN (matematika, fisika, biologi, IPS), Seni Baca Al-Quran dan Gandang Tasa.

Selanjutnya mampu meningkatkan upaya kelestarian lingkungan sekolah yang indah dengan membuat lingkungan yang hijau dan asri seperti penanaman pohon-pohon hijau dan membuat taman dan kebun kelas. Meningkatkan kualitas dengan mengadakan pelajaran tambahan untuk kelas IX dan bekerjasama dengan bimbingan belajar GO (Ganesha Operation) dalam menghadapi persiapan ujian nasional (UN).<sup>5</sup>

Prestasi yang baik akan membuat sekolah semakin diminati oleh masyarakat. Dengan prestasi yang sudah dicapai SMP Negeri 9 Pariaman, maka akan semakin banyak masyarakat yang mempercayai anaknya untuk bersekolah di SMP Negeri 9 Pariaman. Hal ini akan membuat SMP Negeri 9 Pariaman menjadi salah satu sekolah yang berkualitas di Kecamatan Pariaman Selatan. Adapun prestasi yang diperoleh SMP Negeri 9 Pariaman yaitu:

1. Peserta Lomba Biologi Tingkat SMP Ke-VII Se Sumatera Barat Tahun 2010.
2. Juara Umum Siswa Prestasi Tingkat Kota Pariaman Tahun 2013.
3. Juara I (Satu) Menulis Cerpen Tingkat Kota Pariaman 2013.
4. Juara III (Tiga) Lomba Puisi Dakwah Tingkat Kota Pariaman Tahun 2013.
5. Juara I (Satu) OSN (IPA) Tingkat Kota Pariaman Tahun 2015.
6. Juara II (Dua) OSN (MTK) Tingkat Kota Pariaman Tahun 2015.
7. Juara III (Tiga) OSN (IPS) Tingkat Kota Pariaman Tahun 2015.
8. Juara III (Tiga) Lomba Gerak Jalan antar Instansi Se Kota Pariaman Tahun 2008.
9. Juara II (Dua) Lomba Taman Sekolah Tahun 2011.
10. Juara I (Satu) Lomba Pengolahan Sampah Untuk Sekolah Adiwiyata Tingkat SMP Se-Kota Pariaman Tahun 2012.
11. Juara III (Tiga) Lomba Gerak Jalan antar Instansi Se Kota Pariaman Tahun 2012.
12. Juara I (Satu) Lomba Desain Batik Tingkat SLTP Se Kota Pariaman Dalam Rangka Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tahun 2012.
13. Juara I (Satu) Lomba Melukis Tingkat SLTP Se Kota Pariaman Dalam Rangka Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tahun 2012.
14. Peserta Lomba Tingkat III Se Kwartir Cabang 16 Gerakan Pramuka Kota Pariaman Tahun 2012.
15. Atlit Atlitik Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Barat XII di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2012.
16. Juara I (Satu) Lari 400 M Putri Pekan Olahraga Pelajar Tahun 2012.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Buk Dra. Yulidar selaku kepek SMP N 9 Pariaman pada tanggal 29 Agustus 2016

17. Juara II (Dua) Komite Kejuaraan Daerah Indonesia Karate di Hall ATIP Padang Tahun 2012.
18. Juara I (Satu) Lomba Mading antar SMP/SMA Se-Kota Pariaman Tahun 2013.
19. Juara I (Satu) Lomba Taman Siswa Tahun 2013.
20. Juara II (Dua) Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kota Pariaman.
21. Juara III (Tiga) PIK-R Tingkat Provinsi Tahun 2013.
22. Juara Adiwiyata Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013.
23. Juara I (Satu) Musik Tradisional Tingkat Kota Pariaman Tahun 2013.
24. Juara II (Dua) Drumband Tingkat Kota Pariaman Tahun 2015.

Selain prestasi yang menjadi output sekolah, ada juga output lain yaitu nilai kelulusan siswa SMP Negeri 9 Pariaman. Nilai rata-rata UN mencapai 7,4-8,5. Tingkat kelulusan juga dinyatakan LULUS 100%.

#### **D. Usaha yang dilakukan untuk mengembangkan eksistensi SMP Negeri 9 Pariaman di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan.**

Berdirinya SMP Negeri 9 Pariaman diharapkan memberi pengaruh besar terhadap pendidikan dengan melihat usaha-usaha yang dilakukan SMP Negeri 9 Pariaman untuk meningkatkan pendidikan di Desa Marunggi. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengembangkan eksistensi SMP Negeri 9 Pariaman diantaranya mengikuti pembinaan guru dengan melakukan sertifikasi guru. Sertifikasi guru merupakan upaya peningkatan mutu guru yang disertai peningkatan kesejahteraan, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan di tanah air secara berkesinambungan. SMP Negeri 9 Pariaman juga mengirim guru-guru mengikuti pelatihan keprofesionalan kinerja guru seperti mengikuti penataran kurikulum dan seminar-seminar pengembangan kualitas guru yang dibiayai oleh pihak sekolah dan pihak pemerintah maupun nasional.

Selain guru, siswa juga merupakan faktor penting dalam mengembangkan eksistensi SMP Negeri 9 Pariaman, dalam meningkatkan kualitas siswa mengikuti pelajaran tambahan dan program pengembangan diri juga dilaksanakan melalui kerja sama seluruh komponen yang ada di sekolah dan juga mendatangkan pelatih untuk membina siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi unggulan di SMP Negeri 9 Pariaman ini berupa ekskul pramuka, PMR, kesenian (seni tari, seni lukis, seni tradisional, drumband), O2SN (atletik, badminton, volley ball, bola kaki, bela diri), OSN (matematika, fisika, biologi, IPS), Seni Baca Al-Quran dan Gandang Tasa. SMP Negeri 9 Pariaman selalu mengirim siswa-siswanya untuk ikut serta dalam setiap pertandingan baik dalam perlombaan akademik maupun perlombaan non akademik.

SMP Negeri 9 Pariaman juga merupakan sekolah yang sudah terakreditasi oleh Pemerintah, akreditasi adalah pengakuan dan penilaian terhadap suatu lembaga pendidikan tentang kelayakan dan kinerja suatu lembaga pendidikan yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Sekolah Nasional (BASNAS)/Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) yang kemudian hasilnya berbentuk pengakuan peringkat kelayakan. Sekolah akan mendapatkan status “terakreditasi” jika keadaan sekolah yang sebenarnya telah memenuhi kriteria standar yang telah ditetapkan. Sebaliknya sekolah tidak dapat terakreditasi jika keadaan sekolah yang sebenarnya tidak memenuhi kriteria

standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hasil dari akreditasi adalah pengakuan terakreditasi atau tidak terakreditasi. SMP Negeri 9 Pariaman sudah terakreditasi “A” dengan nilai 90 oleh Badan Akreditasi Nasional pada tanggal 12 November 2012 dengan SK akreditasi 135/BAP-SM/LL/XI/2012.<sup>6</sup>

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dari uraian penulisan skripsi yang berjudul “Eksistensi SMP Negeri 9 Pariaman di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan (2006-2015)”. Maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Di daerah Kecamatan Pariaman Selatan khususnya di Desa Marunggi terdapat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bergerak dibidang pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat.
2. SMP Negeri 9 Pariaman ini berdiri pada tahun 2006 dan beroperasi tahun 2007 dengan penerimaan siswa pertama sebanyak 110 siswa dengan 3 rombel dan sampai saat ini sudah meningkat menjadi 16 rombel.
3. Tokoh-tokoh yang berperan dalam pendirian SMP Negeri 9 Pariaman yaitu : Drs. Razali, M.Pd, Drs. Bahari, Elfiardi, SE, Sri Arnita, S.PT, Syuhadi, Fajri Jafar, SH, Makmur, SH, dan seluruh masyarakat desa marunggi.
4. Perkembangan SMP Negeri 9 Pariaman tidak lepas dari hubungan yang terjalin dengan baik antara pihak sekolah dengan masyarakat.
5. Upaya untuk mempertahankan eksistensi SMP Negeri 9 Pariaman diantaranya meningkatkan kualitas guru, meningkatkan kualitas siswa, dan meningkatkan fasilitas sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar.

### **Rekomendasi**

Pemaparan dan penelitian Eksistensi SMP Negeri 9 Pariaman di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan (2006-2015), maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada kita semua untuk selalu berusaha membangun dan meningkatkan pendidikan di daerah-daerah.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Buk Maya Rina, S. Pd selaku Wakil kepek SMP N 9 Pariaman pada tanggal 27 Agustus 2016

2. Kepada guru, sebagai salah satu faktor kelancaran proses belajar mengajar agar lebih meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan keguruan/keprofesionalitasan. Kepada siswa agar lebih mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing, sehingga dapat berprestasi membanggakan orang tua, sekolah dan masyarakat sekitar.
3. Diharapkan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan baik itu dari pihak sekolah maupun dari pemerintah, untuk menunjang proses pendidikan yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ihsan, Fuad.2003.*Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasbullah.2009.*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nazir, Muhammad.1986.*Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Notosusanto, Nugroho.1984.*Masalah Penelitian sejarah Kontemporer*. Jakarta: Inti Indayu.

Subiyanto, Arief.2007.*Metode Dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.

Surakhmad, Winarno.1998.*Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.